

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	24
1. Spesifikasi Penelitian.....	25
2. Metode Pendekatan .....	26
3. Tahap Penelitian .....	26
4. Teknik Pengumpulan Data .....	29
5. Alat Pengumpulan Data.....	29
6. Analisis Data .....	30
7. Lokasi Penelitian .....	30
8. Jadwal Penelitian.....	31

<b>BAB II TINJAUAN MENGENAI ITIKAD BURUK PT. KAI DAN PT. ASKRINDO TERHADAP PT. NAWATA DALAM MENCAIRKAN BANK GARANSI PADA PERJANJIAN PENGADAAN SUKU CADANG KERETA API DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NO.10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN DAN PERATURAN PRESIDEN NO.4 TAHUN 2015 TENTANG PENGADAAN BARANG DAN JASA .....</b>	<b>33</b>
A.Tinjauan Umum Mengenai Perjanjian .....	33
1. Pengertian dan Pengaturan Perjanjian.....	33
2. Macam-Macam Perjanjian .....	38
3. Akibat Hukum Dari Suatu Perjanjian .....	41
B.Tinjauan Umum Tentang Bank .....	44
1. Pengertian dan Pengaturan Tentang Bank.....	44
2. Asas, Fungsi dan Tujuan Bank .....	47
3. Jasa-Jasa Perbankan.....	50
C.Tinjauan Umum Tentang Bank Garansi.....	56
1.Pengertian dan Pengaturan tentang Bank Garansi .....	56
2.Jenis-Jenis Bank Garansi.....	62
3.Tujuan, Fungsi dan Manfaat Bank Garansi.....	64
4.Syarat Pemberian Bank Garansi.....	67

**BAB III FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA ITIKAD BURUK YANG  
DITIMBULKAN OLEH PT. KAI DAN PT. ASKRINDO  
TERHADAP PT. NAWATA DALAM PENCAIRAN BANK**

<b>GARANSI PADA PERJANJIAN PENGADAAN SUKU CADANG</b>	
<b>KERETA API .....</b>	<b>71</b>
A. Pelaksanaan Bank Garansi .....	71
1. Proses Pencairan Bank Garansi Pada Perjanjian Suku Cadang Kereta Api .....	71
2. Syarat Sahnya Pencairan Bank Garansi .....	75
3. Hapusnya Pencairan Bank Garansi .....	78
B. Faktor Penyebab Terjadinya Itikad Buruk Yang Ditimbulkan oleh PT. KAI dan. PT. ASKRINDO Terhadap PT. Nawata Dalam Pencairan Bank Garansi Pada Perjanjian Pengadaan Suku Cadang PT. Kereta Api. ....	81
C. Perlindungan Bank Garansi terhadap Itikad Buruk PT. KAI dan PT. ASKRINDO Dalam Pencairan Bank Garansi Pada Perjanjian Pengadaan Suku Cadang Kereta Api .....	86
 <b>Bab IV ANALISIS MENGENAI ITIKAD BURUK PT. KAI DAN PT.</b>	
<b>ASKRINDO TERHADAP PT. NAWATA DALAM PENCAIRAN</b>	
<b>BANK GARANSI PADA PERJANJIAN PENGADAAN SUKU</b>	
<b>CADANG KERETA API.....</b>	<b>92</b>
A. Terjadinya Itikad Buruk PT. KAI dan PT. ASKRINDO terhadap PT. Nawata dalam perjanjian pengadaan suku cadang <i>spare part</i> kereta api dalam pencairan Bank Garansi Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Dan	

Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa.....	92
B. Akibat Hukum Yang Ditimbulkan oleh PT. KAI Dan PT. ASKRINDO Terhadap PT. Nawata dalam hal pencairan Bank Garansi Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Dan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa .....	95
C. Upaya Penyelesaian Dalam Mengatasi Itikad Buruk Yang Dilakukan Antara PT. KAI Dan PT. ASKRINDO Terhadap PT. Nawata .....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN</b>	